

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Penelitian

1. Pengetahuan Petugas Tentang Alat Pelindung Diri (APD)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang alat pelindung diri (APD) kurang adalah 12 responden (28,6%) dan pengetahuan responden tentang alat pelindung diri (APD) baik yaitu sebanyak 30 responden (71,4%).

Hal ini disebabkan oleh pengetahuan informasi tentang alat pelindung diri (APD) dan anggapan tentang alat pelindung diri (APD) sangat penting digunakan saat bertugas.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan yakni hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu aspek penting sebagai pemahaman terhadap pentingnya peran serta pengawas dan pemilik perusahaan dalam pelaksanaan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerjaannya.

Upaya keselamatan kerja yang perlu dilakukan antara lain melalui kegiatan penyuluhan secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tersebut, yang dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan kepada petugas yaitu pemberian informasi-informasi tentang pengetahuan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai, perkembangan teknologi tentang alat pelindung diri (APD), syarat-syarat

bagaiman alat pelindung diri (APD) yang baik serta dapat digunakan oleh tenaga kerja dan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja karena akan memberikan rasa aman, sehingga dapat menekan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penyuluhan itu sendiri memiliki pengertian sebagai suatu pendidikan yang bersifat non-formal yang bertujuan untuk mengubah perilaku pekerja dalam hal pengetahuan penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk mencegah potensi bahaya di tempat kerja (Rejeki, 2008).

2. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kebersihan Di Kota Bangkinang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat pelindung diri (APD) petugas adalah 10 responden (23,8%) tidak lengkap dan penggunaan alat pelindung diri (APD) lengkap yaitu sebanyak 32 responden (76,2%).

Menurut Anizar (2012), penggunaan alat pelindung diri (APD) adalah untuk melindungi tubuh dari bahaya pekerjaan yang dapat mengakibatkan penyakit atau kecelakaan kerja, sehingga penggunaan alat pelindung diri (APD) memegang peranan penting.

3. Hubungan Pengetahuan Petugas Tentang Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kebersihan Di Kota Bangkinang

Berdasarkan dari analisis data terhadap data-data hasil penelitian diperoleh bahwa pada kategori pengetahuan petugas kurang yang berjumlah 12 responden (28,6%), terdapat 8 responden (80%) kategori dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak lengkap dan terdapat 4 responden (12,5%) kategori dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) lengkap, sedangkan pada kategori pengetahuan baik yang berjumlah responden (71,4%), terdapat 2 (20%) kategori dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) terdapat tidak lengkap dan terdapat 28 responden (87,5%) kategori dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) lengkap.

Setelah dilakukan analisis bivariante dengan komputerisasi diperoleh hasil nilai P value = 0,000 dan POR = 28,000 dengan demikian berarti P value < α (0,05) sehingga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan petugas tentang alat pelindung diri (APD) dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas kebersihan di Kota Bangkinang Tahun 2017. Dengan demikian petugas dengan pengetahuan kurang berisiko 28 kali tidak lengkap dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) dibandingkan dengan petugas yang berpengetahuan baik.

Menurut asumsi peneliti bahwa responden pengetahuan kurang dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak lengkap lebih banyak

dibandingkan dengan alat pelindung diri (APD) lengkap. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan petugas tentang manfaat dari penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Sehingga petugas beranggapan penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak terlalu penting untuk digunakan saat bekerja. Dari pernyataan beberapa petugas peneliti mendapatkan, bahwa penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja mengganggu ketenangan dan membatasi ruang gerak petugas saat bekerja. Responden dengan pengetahuan baik dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak lengkap. Hal ini disebabkan petugas dengan pengetahuan baik mengetahui manfaat dari penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Petugas mengetahui jika mereka menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja mereka akan terhindar dari kecelakaan kerja dan terhindar dari penyakit akibat kerja. Dari pernyataan beberapa petugas peneliti mendapatkan, penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan pada petugas saat bekerja melindungi tangan mereka agar tidak menyentuh sampah secara langsung sehingga terhindar dari bakteri yang terdapat pada sampah. Petugas dengan pengetahuan baik selalu menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja karena petugas ingin bekerja dengan aman dan terlindungi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2014) bahwa ada hubungan antara pengetahuan pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja kerangka bangunan

diperoleh hasil dengan menggunakan uji spearman yaitu 0,036 maka p value < 0,05 dan kekuatan hubungan antara pengetahuan antara pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Menurut Anizar (2012), tujuan penggunaan alat pelindung diri (APD) adalah untuk melindungi tubuh dari bahaya pekerjaan yang dapat mengakibatkan penyakit atau kecelakaan kerja, sehingga penggunaan alat pelindung diri (APD) memegang peranan penting.

Upaya keselamatan kerja yang perlu dilakukan antara lain melalui penyuluhan secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan petugas kebersihan tersebut, yang dilaksanakan oleh pemilik Dinas Kebersihan dan dibantu pihak-pihak lain yang berkompeten dalam bidang K3 untuk diberikan kepada petugas yaitu pemberian informasi-informasi tentang pengetahuan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai, perkembangan teknologi tentang alat pelindung diri (APD), syarat-syarat bagaimana alat pelindung diri (APD) yang baik serta dapat digunakan oleh tenaga kerja dan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja sebagai petugas kebersihan karena akan memberikan rasa aman, sehingga dapat menekan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Rejeki, 2008).